

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, pendidikan bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis”.

Untuk melaksanakan hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui satuan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa dan memberikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar.

Proses belajar merupakan kegiatan yang melibatkan perubahan tingkah laku atau pengetahuan sebagai hasil belajar. Proses belajar sangat penting selama proses pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan proses

pendidikan adalah hasil belajar. Menurut Saputra, et al. (2018) hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami dan memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan nilai untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berhasil atau tidak siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Khoiroh, et al. (2017) ranah kognitif berkaitan dengan hasil seperti kemampuan, pengetahuan dan kemahiran intelektual. Jika siswa dapat menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, maka dalam proses pembelajaran siswa tersebut dapat dikatakan berhasil. Jika siswa tidak mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, maka dalam proses pembelajaran siswa tersebut tidak berhasil.

Pada ranah afektif ini termasuk pada kemampuan siswa untuk menerima saran dari teman, menanggapi masalah dengan baik, bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan masalah, membangun karakter yang jujur dan tidak berbuat curang pada saat ulangan. Menurut Magdalena, et al. (2020) aspek afektif siswa akan terbentuk dengan baik dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki sikap yang baik seperti, saling menghargai dalam pertemanan, jujur, amanah, dan mandiri, baik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah. Maka siswa dengan penguasaan aspek afektif yang kuat akan memiliki kehidupan sosial yang baik.

Ranah psikomotorik bertujuan untuk menerangkan adanya kemampuan fisik seperti motorik dan syaraf, serta manipulasi pada objek. Pada

pembelajaran psikomotorik ini meliputi keterampilan siswa seperti kreativitas, tanggungjawab, kerjasama dan disiplin yang direalisasikan dalam kehidupan nyata yaitu sekolah. SMK Negeri 1 Kota Jambi memiliki lima jurusan yaitu Akuntansi, Desain Komunikasi Visual, Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran, serta Bidang daring dan Pemasaran.

Pada jurusan Bidang Daring dan Pemasaran terdapat mata pelajaran administrasi transaksi yang memiliki kriteria ketuntasan nilai (KKM) yaitu 75. Jika siswa yang bisa mencapai atau melebihi KKM, maka siswa tersebut dianggap telah mencapai standar yang diharapkan untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Sedangkan jika siswa yang belum mencapai KKM, maka siswa tersebut dianggap tidak berhasil mencapai standar yang diharapkan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Menurut Kurniasari (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar adalah dorongan dan semangat yang tinggi dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Nurmala, et al. (2014) motivasi belajar akan menumbuhkan semangat belajar siswa, dan kurangnya motivasi akan melemahkan semangat siswa untuk belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan belajar siswa adalah mencapai keberhasilan belajar dan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mencapai hasil yang optimal.

Motivasi belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran Administrasi Transaksi tentu mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan berupaya fokus dan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudha (2020) mengemukakan bahwa

motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam mengetahui dan memperoleh informasi yang jelas mengenai keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan faktor-faktor yang lain diluar tingkat kemampuan masing-masing siswa.

Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Triana & Pieter (2020) mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan anak seusianya yang mempunyai keinginan yang sama. Sehingga, timbulah kelompok-kelompok dalam lingkungan anak. Oleh karena itu, siswa akan beradaptasi dengan lingkungan teman sebaya supaya bisa masuk dalam kelompok tersebut. Jika lingkungan teman sebaya bersifat positif, maka akan menimbulkan keinginan untuk belajar dan meraih hasil belajar yang baik. Jika bergaul dengan teman sebaya yang bersifat negatif, maka akan membuat rasa malas dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Teman sebaya pada dasarnya dapat membantu dalam proses pembelajaran, karena berinteraksi setiap hari dan perbedaan umur yang tidak jauh berbeda sehingga dapat dijadikan tempat bertukar pikiran atau berdiskusi terkait pembelajaran. Dalam interaksi tersebut tidak menutup kemungkinan antar siswa saling membantu dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada siswa kelas XI jurusan bidang daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi diperoleh data hasil

belajar siswa yang rendah, belum mencapai KKM yaitu 75 dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data hasil Ujian Tengah Semester siswa kelas XI

No	Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	XI BDP 1	29	17,1	8	4,7	37
2.	XI BDP 2	12	7,1	22	13	34
3.	XI BDP3	7	4,1	23	13,6	30
4.	XI BDP 4	12	7,1	23	13,6	35
5.	XI BDP 5	20	11,8	13	7,6	33
Total		80	47,2	90	52,5	169

Sumber : Dokumen penilaian guru (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil belajar siswa jurusan bidang daring dan pemasaran dari total 169 siswa, jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran administrasi transaksi yaitu 47,2% dan siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran administrasi transaksi yaitu 52,5%. Hal ini disebabkan karena, kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk belajar.

Motivasi belajar siswa kelas XI jurusan bidang daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi masih rendah, terlihat dari aktivitas dalam pembelajaran di kelas.

Tabel 1.2 Aktivitas siswa di kelas

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa
1.	Tidak konsentrasi dalam belajar	45
2.	Bermain <i>Handphone</i>	41
3.	Keluar masuk saat jam belajar	21
Total		107

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas motivasi belajar siswa jurusan bidang daring dan pemasaran dari total 107 siswa, terdapat 45 siswa tidak konsentrasi dalam

belajar, 41 siswa bermain *handphone*, dan 21 siswa yang keluar masuk di saat jam belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada siswa jurusan bidang daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi, bahwa lingkungan teman sebaya siswa mengganggu pada saat pembelajaran. Dimana siswa mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan guru menjelaskan materi.

Penelitian ini telah banyak yang meneliti, namun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Yakni penelitian yang dilakukan oleh Karimah & Sunanik (2018) dengan judul pengaruh motivasi belajar ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X. Penelitian ini lebih berfokus pada hasil belajar ekonomi, berbeda dengan penelitian ini yang lebih berfokus pada hasil belajar administrasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid (2014) dengan judul penelitian pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 wringinanom gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Di SMK Negeri 1 Kota Jambi, rendahnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar mereka. Masih terdapat sejumlah siswa yang kurang memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk konsentrasi selama kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa bahkan lebih memilih untuk bermain *handphone* daripada mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi ini menyebabkan

munculnya rasa malas dalam diri siswa untuk belajar, pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Selain itu, interaksi antar siswa juga berperan penting dalam kegiatan belajar. Namun, masih banyak siswa yang lebih mementingkan berbicara dengan teman-temannya, sehingga tidak memperhatikan guru sedang mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga penulis dapat memberikan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Administrasi Transaksi Siswa Kelas XI Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan hasil belajar, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya.

1. Hasil belajar Administrasi Transaksi siswa kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi masih rendah terlihat dari hasil ujian tengah semester ganjil tahun 2024/2025 dan belum mencapai KKM.
2. Siswa tidak konsentrasi dalam belajar, bermain *Handphone*, dan keluar masuk kelas di saat jam belajar.
3. Interaksi teman sebaya yang terjadi di kelas XI bidang daring dan pemasaran, menunjukkan kegiatan yang mengganggu proses belajar. Yakni siswa mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, untuk lebih fokus pada permasalahan yang diidentifikasi maka adanya batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil ujian akhir semester (UAS) semester ganjil 2024/2025.
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan kesadaran dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik).
3. Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini merupakan lingkungan teman sebaya siswa di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Transaksi kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Transaksi kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Transaksi kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Transaksi kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Transaksi kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Transaksi kelas XI jurusan Bidang Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terkait motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan hasil belajar siswa.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar Administrasi Transaksi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan bidang daring pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi belajar dan memilih lingkungan teman sebaya yang positif sehingga memperoleh hasil belajar yang baik di sekolah.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kondisi pendidikan, sehingga bisa mengembangkan potensi diri supaya menjadi guru yang profesional.

1.7 Definisi Operasional

Untuk mempermudah penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti, maka dijelaskan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu setelah mengikuti proses pembelajaran, seperti pemahaman, perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam hal ini indikator hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan kondisi sosial yang terbentuk dari interaksi dengan kelompok teman yang mempengaruhi tingkah

laku seseorang dalam belajar. Indikator lingkungan teman sebaya meliputi interaksi sosial dilingkungan teman sebaya, ketelibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar, dan meningkatkan harga diri siswa.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dalam diri seseorang (internal) atau dorongan yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal) yang mendorong seseorang untuk melakukan proses belajar secara aktif. Indikator motivasi belajar meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam proses belajar, adanya kegiatan yang menarik, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.